

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. bahwa jumlah responden dalam tradisi *Nolong Ngaji* termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 73,8 % dengan responden berjumlah 31 dari 42 orang yang dijadikan sampel.
2. peningkatan kesadaran membaca Al-Qur'an pada remaja desa Muara Batun tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 64,3 % dan responden berjumlah 27 dari 42 orang yang dijadikan sampel.
3. Dari hasil analisis Rank Spermman dapat diketahui jika besarnya korelasi variabel X dan Y adalah  $0,467 > 0$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh antara komunikasi dakwah dalam tradisi *Nolong Ngaji* terhadap peningkatan kesadaran membaca Al-Qur'an remaja desa Muara Batun.

## B. Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat peneliti sarankan, yaitu :

1. tradisi *Nolong Ngaji* hendaknya terus didukung dan dilestarikan karena selain sebagai sarana media dakwah, tradisi *Nolong Ngaji* juga bisa menjadi ajang silaturahmi dan beribadah kepada Allah.
2. Remaja desa Muara Batun ketika mengikuti tradisi *Nolong Ngaji* baiknya lebih memperhatikan dan fokus pada ayat Al-Qur'an yang dibaca, tidak hanya sekedar mengejar cepat khatam satu juz dan luruskan niat dalam membaca Al-Qur'an.
3. kepada peneliti selanjutnya jika berkenan meneliti dengan tema yang sama, penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi namun tentu saja dengan menambahkan sumber-sumber referensi lainnya yang terkait dengan penelitian. Dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan meneliti unsur nilai semiotika yang terkandung dalam tradisi *Nolong Ngaji*.